

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu deskriptif non analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian deskriptif non analitik pada penelitian ini mencoba menggambarkan tingkat pengetahuan tentang minuman keras pada remaja tanpa melakukan analisis antar variabel karena variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal. Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*, yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersama (sekali waktu) (Nursalam, 2011).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2018 bertempat di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi merupakan subjek (misalnya manusia: klien) yang memenuhi kriteria telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa laki-laki yang berada di SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA, kelas X, XI dan XII yang berjumlah 219 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Keseluruhan subjek penelitian, menyangkut masalah yang diteliti, subjek penelitian memiliki karakteristik tersendiri sampel mewakili dari populasi, rumus besar sampel untuk diagnosis adalah sebagai berikut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *total sampling*. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas XI dan XII yang berjumlah 140 siswa.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau suatu ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel yang akan diteliti merupakan variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan tentang minuman keras pada remaja di SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur Dan Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Pengetahuan tentang minuman keras pada remaja	Hasil pengisian kuesioner pengetahuan tentang minuman keras yang berisi : Definisi minuman keras, jenis minuman keras, efek minuman keras, faktor minuman keras, dan sumber informasi minuman keras	Kuesioner	Baik = Skor $\geq 76$ Sedang = Skor 56-75 Buruk = Skor 0-55	Ordinal

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

##### 1. Alat ukur

Alat yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- a. Kuesioner karakteristik demografi meliputi: inisial, usia, tempat tinggal, dan tinggal bersama.

b. Kuesioner pengetahuan tentang minuman keras pada remaja

Pembuatan kuesioner pertama kali pada tahun 2018 dilakukan oleh peneliti dan dilakukan penelitian pada tahun 2018 dalam kuesioner terdapat 25 pertanyaan yang terdiri tentang, definisi minuman keras, jenis-jenis minuman keras, efek minuman keras, faktor minuman keras, dan sumber informasi tentang minuman keras. Kuesioner ini terdiri dari 12 soal favourable 1, 3, 6, 8, 9, 10, 13, 17, 18, 21, 23 dan 25 dan 13 unfavourable soal: 2, 4, 5, 7, 11, 12, 14, 15, 16, 19, 20, 22 dan 24, jika jawaban dari responden sesuai nilainya 4 dan jika tidak sesuai maka nilainya 0. Dengan skor tertinggi 100, cukup 56-75 dan buruk 0-55.

c. Cara ukur kuesioner

Hasil bila didapatkan skor  $76\% \geq$  dikatakan baik, skor 56%-75% dikatakan cukup, dan skor  $\leq 55\%$  dikatakan buruk.

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Untuk diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji validitas paling sedikit 20 responden (Notoadmodjo, 2010). Responden untuk uji validitas pada penelitian ini yaitu sebanyak 25 responden yang telah dilakukan di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Uji validitas dilakukan pada Mei 2018 responden yang diambil sudah memenuhi syarat untuk menjadi responden yaitu responden yang masih sekolah di SMA tersebut. Hal ini diputuskan karena memiliki karakteristiknya seperti cara pergaulan yang sama.

Instrumen yang digunakan harus melalui uji validitas karena baru pertama kali digunakan sebagai alat ukur penelitian. Uji validitas dilakukan dengan mengukur  $r$  hitung dengan  $r$  tabel *pearson product*

*moment*, kuesioner dikatakan valid jika  $r$  hitung (Hasil Uji Validitas) lebih besar  $r$  tabel. Validitas pertanyaan dapat dilihat pada masing-masing pertanyaan dengan ketentuan jika nilai  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel, diketahui  $r$  tabel 0,456. Maka, jika  $r$  hasil  $>$  0,456 dinyatakan valid.

Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Skor Korelasi

$n$  = Total Sampel

$X$  = Skor Item Pertanyaan

$Y$  = Skor Total Item

Hasil dari uji validitas instrumen dapat menunjukkan bahwa instrumen pada penelitian ini telah valid dengan hasil:

<b>Responden</b>	<b>Total</b>	<b>Responden</b>	<b>Total</b>
<b>R1</b>	,719	<b>R14</b>	,614
<b>R2</b>	,719	<b>R15</b>	,695
<b>R3</b>	,879	<b>R16</b>	,511
<b>R4</b>	,748	<b>R17</b>	,551
<b>R5</b>	,675	<b>R18</b>	,748
<b>R6</b>	,693	<b>R19</b>	,824
<b>R7</b>	,748	<b>R20</b>	,531
<b>R8</b>	,649	<b>R21</b>	,511
<b>R9</b>	,495	<b>R22</b>	,572
<b>R10</b>	,627	<b>R23</b>	,511
<b>R11</b>	,833	<b>R24</b>	,540
<b>R12</b>	,591	<b>R25</b>	,561
<b>R13</b>	,583		

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk instrumen (Nursalam, 2011). Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya sudah benar dan sesuai dengan kenyataan maka berapa kali pun diambil akan tetap sama (Notoadmodjo, 2012).

Instrumen yang digunakan harus melalui reliabilitas karena baru pertama kali digunakan di Indonesia. Reliabilitas suatu instrumen ditentukan berdasarkan perhitungan statistik dengan nilai rentang 0-1. Nilai 1 menunjukkan reliabilitas yang sempurna, tetapi angka ini hampir tidak pernah terjadi karena selalu mendapatkan nilai acak (*random error*) beberapa dalam pengukuran.

Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan *Cronbach alpha*, beberapa keunggulan uji reliabilitas dengan *Cronbach alpha* adalah dilakukan korelasi alfa pada masing-masing item dan keseluruhan item, selain itu analisis alfa merupakan analisis modle factor. Item kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai *alpha Cronbach* minimal 0,7 (Riwidikdo, 2010)

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach alpha* ini dilakukan untuk mengukur rata-rata konsistensi internal diantara item-item pertanyaan. Keuntungan uji ini dapat dihitung dengan pengukuran sekali waktu (sekali waktu) berikut rumus uji *Cronbach alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Diperoleh nilai reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Banyaknya varian butir

$\sigma_t^2$  : Varian total

Uji realibilitas pengetahuan tentang minuman keras telah di ujikan kepada 25 responden di SMA N 9 Yogyakarta, dan kuesioner tersebut dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha*  $\geq 0,7$  (Arikunto, 2010).

Hasil dari uji reliabilitas instrumen dapat menunjukkan bahwa instrumen pada penelitian ini telah reliabel dengan hasil:

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,755	25

### 3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil langsung kepada responden menggunakan kuesioner dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dan sudah memenuhi syarat untuk diteliti.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Menurut Sugiyono (2016), kegiatan dalam proses pengolahan data meliputi proses pemeriksaan data (*editing*), memberi kode (*coding*), dan menyusun data (*tabulating*).

#### a. Editing

Data yang sudah diamati dengan mengoreksi kelengkapan dan kejelasan lembar observasi. Peneliti melakukan *editing* pada lembar observasi yang telah diisi dan tidak didapatkan lembar observasi yang rusak maupun hilang.

*b. Coding*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry peneliti memberi kode pada data yang sudah terkumpulkan untuk mempermudah merekap data kedalam tabel. Pemberian kode ini sangat diperlukan untuk pengolahan data baik secara manual atau komputer.

1) Tempat Tinggal

Kode 1: rumah

Kode 2: kos-kosan

2) Tinggal Bersama

Kode 1: saudara

Kode 2: teman

Kode 3: sendiri

3) Usia

Kode 1: 16 tahun

Kode 2: 17 tahun

Kode 3: 18 tahun

*c. Tabulating*

Pada tahap ini, data yang diperoleh dalam bentuk kategori dan diberi kode, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Setelah data terkumpul dan skor tertinggi dan terendah kemudian ditentukan distribusi frekuensinya.

2. Analisa data

Analisa univariat, setelah semua data terkumpul kemudian data analisis menggunakan analisis univariat, yaitu analisa menggunakan satu variabel (Notoadmodjo, 2012). Variabel ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel.

## I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) Etika adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian, penelitian harus tetap berpegang teguh pada etika penelitian meskipun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan subyek penelitian. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Sukarela

Dalam pengisian kuesioner tidak ada paksaan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden. Selama dilakukan penelitian, responden tidak mengalami gangguan apapun, penelitian sesuai apa yang diharapkan.

### 2. *Informed Consent*

Penelitian terlebih dahulu perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden yang disetujui diberikan lembar persetujuan untuk di tanda tangani.

### 3. *Anonymity*

Pada lembar kuesioner tidak dicantumkan nama responden hanya diberi kode dan inisial untuk menjaga kerahasiaan responden.

### 4. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian dan informasi yang telah dikumpulkan dari responden. Hanya kelompok tertentu yang menerima laporan hasil penelitian dan data responden yang tidak digunakan lagi harus dimusnahkan agar rahasia didalamnya tetap terjaga.

### 5. Keadilan

Peneliti memerlukan responden secara adil tanpa adanya diskriminasi, tanpa membedakan suku, agama, budaya, jenis kelamin dan status sosial ataupun ekonomi.

## 6. Kejujuran

Peneliti melakukan penelitian secara jujur tanpa adanya manipulasi data.

## J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap persiapan

- a. Menentukan masalah penelitian
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam menyusun proposal
- d. Membuat instrumen penelitian
- e. Mengurus izin studi pendahuluan
- f. Ujian proposal
- g. Memperbaiki koreksian dari penguji
- h. Konsultasi pada pembimbing
- i. Selanjutnya peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke KEKP (komisi etik penelitian kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Mengurus izin uji validitas dan penelitian di KESBANGPOL
- k. Mengurus izin uji validitas dan penelitian di DISPORA
- l. Setelah peneliti mendapatkan surat izin kelayakan etik penelitian ke KEKP (komisi etik penelitian kesehatan) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, selanjutnya peneliti memasukkan kembali *ethical clearance* tersebut ke pihak SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA untuk diproses yang selanjutnya diberikan izin untuk melakukan penelitian dan uji validitas
- m. Setelah menemui pihak sekolah, peneliti langsung meminta izin untuk melakukan penelitian dan uji validitas
- n. Peneliti selanjutnya dibantu oleh asisten, peneliti membutuhkan minimal dua asisten yang sedang menjalani pendidikan sama-sama mahasiswa strata 1 (S1) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

Sebelum menjadi asisten sudah diberi pemahaman dan penjelasan terlebih dahulu tujuan dan cara pengisian kuesioner penelitian.

- o. Setelah pengambilan data peneliti melanjutkan ke pengolahan data uji validitas setelah itu mengkonsulkan ke dosen pembimbing.
  - p. Peneliti lanjut melakukan olah data dan setelah itu mengkonsulkan ke pembimbing
  - q. Peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan
  - r. Ujian hasil akhir
  - s. Mengkoreksi hasil dari penguji
  - t. Penjilidan pada SKRIPSI.
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti datang ke SMA N 9 YOGYAKARTA dan melapor kepada pihak sekolah. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak sekolah.
  - b. Pihak sekolah memberikan izin penelitian pada peneliti
  - c. Peneliti melakukan pemilihan sampel pada penelitian
  - d. Setelah itu peneliti memilih sampel untuk pengambilan data
  - e. Peneliti menjelaskan maksud penelitian kepada calon responden dan bersedia mengisi (*informed consent*)
  - f. Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan 2 asisten penelitian yang sebelumnya sudah menyamakan persepsi peneliti
  - g. Peneliti membagikan kuesioner pada responden, untuk dijawab selama 10-15 menit
  - h. Kuesioner yang telah terisi kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang atau kosong responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang.

3. Tahap akhir penelitian

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah menyusun laporan hasil penelitian menganalisa data menggunakan program komputer. Kemudian pengolahan data dikonsultasikan pada dosen pembimbing.